

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian dan di bagian akhir akan dijelaskan tentang saran-saran yang bersifat psikis dan metodologis yang dapat berguna untuk penelitian yang akan datang dengan menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari 172 sopir angkutan kota jurusan Tabing (M. Yamin – Batas Kota) menunjukkan perilaku *aggressive driving* pada kategori tinggi.
2. Distribusi sebaran variabel perilaku *aggressive driving* berdasarkan aspek menunjukkan rata-rata tertinggi berada pada aspek *power struggle* (saling berebut) dengan indikator mengerem mendadak dengan sengaja dan terendah pada aspek *recklessness and roadrage* (ceroboh dan marah-marah) dengan indikator berkendara sambil mabuk.
3. Berdasarkan hasil analisa tambahan diperoleh bahwa perilaku *aggressive driving* berdasarkan usia sopir angkutan kota menunjukkan rentang usia 24 – 29 tahun merupakan sebaran terbanyak yang berada pada kategori tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi gambaran perilaku *aggressive driving*, misalnya, kondisi ekonomi, kondisi seberapa lama bekerja, dan kondisi psikologis.
- b. Peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan variabel yang sama diharapkan dapat menambahkan wawancara sebagai metode tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya hasil penelitian.

5.2.2. Saran Praktis

Saran praktis yang diberikan peneliti adalah:

- a. Diharapkan subjek penelitian ataupun sopir angkutan kota lebih mampu menahan diri, serta lebih bisa mengendalikan emosi dalam berkendara dan mematuhi rambu serta peraturan lalu lintas dalam berkendara sesuai dengan undang-undang lalu lintas yang sudah ditetapkan.
- b. Kepada Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Padang agar melakukan pengamanan lebih intensif, seperti razia dan patroli secara intensif terhadap lajur jalan yang padat dan berpotensi macet sehingga ketertiban, keamanan, dan kenyamanan dalam berlalu lintas dapat terlaksana dengan baik.